



Kesehatan KPPS dan Satlinmas Terus Dipantau

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta melakukan pemantauan kesehatan hingga selesainya kegiatan penghitungan suara Pemilu 2024 selesai. Dengan harapan tidak ditemui petugas Satlinmas dan KPPS jatuh sakit akibat kelelahan.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan, dari data yang ditemui setidaknya ada 50 anggota Satlinmas dan KPPS yang jatuh sakit saat penyelenggaraan Pemilu 2024 berlangsung pada 14 Februari 2024. "Memang paling banyak merupakan anggota Satlinmas. Selain kebanyakan petugas berusia sudah sepuh, perbedaan aktivitas dan jam makan yang tidak teratur menyebabkan mereka jatuh sakit," jelas Emma, Kamis (15/2).

Emma mengatakan, dari 50 anggota Satlinmas dan KPPS tersebut, enam di antaranya dirujuk ke rumah sakit ter-

dekat. "Ada enam petugas yang memang langsung dibawa ke rumah sakit dan tertangani dengan baik. Rata-rata mengalami lemas, pusing, mual, hingga mengalami hipertensi, dehidrasi ringan sampai sedang," ungkapnya.

Tak hanya itu, adapun yang memiliki riwayat jantung, tetapi petugas tersebut tidak minum obat secara rutin. "Maka penting dilakukan skrining riwayat petugas sebelum mengikuti ketugasan sebagai Satlinmas dan KPPS. Sehingga harapannya, kegiatan yang akan datang seperti Pilkada juga tetap dilakukan skrining awal untuk meminimalisir terjadinya petugas yang jatuh sakit saat melaksanakan tugas," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer, Dinkes Kota Yogyakarta Riska Novriana mengungkapkan, selama gelaran pemilu berlangsung, Dinkes Kota Yogyakarta

sudah menyiapkan fasilitas kesehatan dan petugas kesehatan di setiap kemantren yang diperuntukkan bagi petugas baik Satlinmas, anggota KPPS maupun pemilih.

Di mana faskes tersebut dibagi menjadi dua shift yakni shift pertama pukul 08.00-16.00 WIB dan dilanjutkan dengan shift kedua mulai pukul 16.00-07.00 WIB. Ia berharap, petugas di wilayah terus mempersiapkan kondisi fisiknya dengan melakukan 4C yakni Cukup Tidur, Cukup Minum, Cukup Makan, dan Cukup Olahraga. Sehingga petugas tidak cepat mengalami kelelahan.

Di sisi lain, Pemerintah Kabupaten Sleman bersama instansi terkait memberikan bantuan puluhan ribu butir vitamin sebagai wujud apresiasi dan perhatian kepada petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Pemilu 2024. "Kami telah perintahkan ke Dinas Kesehatan Sleman untuk

memberikan bantuan vitamin bagi petugas pemungutan suara dan KPPS," kata Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di Sleman, Jumat (16/2).

Menurutnya, distribusi paket vitamin sebanyak 63.428 butir tersebut sudah dilakukan melalui puskesmas di masing-masing wilayah. "Kami sudah distribusikan paket vitamin untuk petugas penyelenggara pemilu. Setiap orang mendapatkan vitamin C 250mg empat tablet untuk empat hari," katanya.

Ia menjelaskan, dengan pem-

berian vitamin ini diharapkan bisa membantu menjaga daya tahan tubuh petugas, dan tidak ada petugas yang sampai jatuh sakit serta pemberian vitamin itu juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja petugas agar tetap sehat dan bugar dalam melaksanakan tugasnya. "Mereka berada dalam situasi yang melelahkan selama pelaksanaan pemilu, maka perlu diberikan vitamin untuk menjaga kesehatan dan stamina mereka agar tetap optimal selama bertugas," katanya. (*)



MERAPI-Dokumen Pemkot Yogyakarta
 Sejumlah petugas Satlinmas dan KPPS Pemilu 2024 mendapatkan skrining dari Dinkes Kota Yogyakarta melalui Puskesmas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005